

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dilihat dari banyaknya populasi manusia di Indonesia yang semakin bertambah tiap harinya, semakin banyak pula orang yang menggunakan kendaraan bermotor. Tercatat hingga tahun 2013 menurut Badan Pusat Statistik, jumlah kendaraan bermotor mencapai 104,118 juta. Diantaranya jumlah mobil mencapai 11,484 juta, motor mencapai 84,732 juta, dan sisanya bus atau truk. Dapat dilihat bahwa sepeda motor mendominasi jalanan di Indonesia. Angka – angka tersebut setiap tahun mengalami kenaikan hingga 12% dari tahun – tahun sebelumnya.

Bila dicermati di berbagai berita media massa, terdapat banyak kecelakaan dan pelanggaran kendaraan bermotor, terutama sepeda motor. Semakin banyak kendaraan bermotor, semakin banyak juga jumlah kecelakaan lalu lintas. Tercatat hingga tahun 2013 jumlah kecelakaan kendaraan bermotor mencapai 100 ribu kecelakaan. Angka tersebut mengalami naik turun setiap tahunnya. Dimulai dari tahun 2011 yang mencapai 108 ribu kecelakaan dan bertambah di tahun – tahun berikutnya, padahal di tahun sebelumnya jumlah kecelakaan 66 ribu. Bisa dilihat terjadi kenaikan yang cukup besar.

Pelanggaran sepeda motor di beberapa tahun terakhir ini semakin meningkat, khususnya yang menimpa kaum wanita pengendara sepeda motor. Dengan harga sepeda motor yang semakin terjangkau dan sepeda motor yang mudah dikendarai, meningkatlah jumlah sepeda motor *matic* yang dikendarai oleh wanita. Sistem pembuatan SIM yang tergolong mudah, membuat wanita dengan mudahnya mendapatkan SIM tanpa memerhatikan pengertian rambu – rambu lalu lintas dan cara mengemudi yang benar. Mereka hanya mengerti mengendarai saja tanpa mengerti fungsi rambu yang berada di sepeda motor.

Alasan pengambilan topik ini karena masih banyak kecelakaan dan pelanggaran sepeda motor yang terjadi, khususnya untuk wanita pengendara sepeda motor. Masih banyak wanita pengendara sepeda motor yang kurang

memperdulikan keamanan berkendara dan rambu yang berada pada sepeda motor. Oleh karena itu, penulis ingin membuat sebuah kampanye sosial tentang *safety riding* terutama untuk kaum wanita pengendara sepeda motor.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Ditinjau dari kaitannya dengan bidang studi Desain Komunikasi Visual maka penulis merumuskan masalah mengenai topik yang diangkat yaitu, bagaimana merancang sebuah kampanye yang efektif tentang aman berkendara sepeda motor bagi kaum wanita?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan pengangkatan topik makalah ini adalah untuk merancang komunikasi visual dengan media kampanye yang efektif tentang aman berkendara sepeda motor bagi kaum wanita.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini berasal dari wawancara, kuisisioner, dan studi pustaka.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

A. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pengendara sepeda motor. Target wawancara ditujukan untuk Kasat Lantas dan wanita pengendara sepeda motor dengan usia 20 – 40 tahun. Data hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam pembahasan masalah.

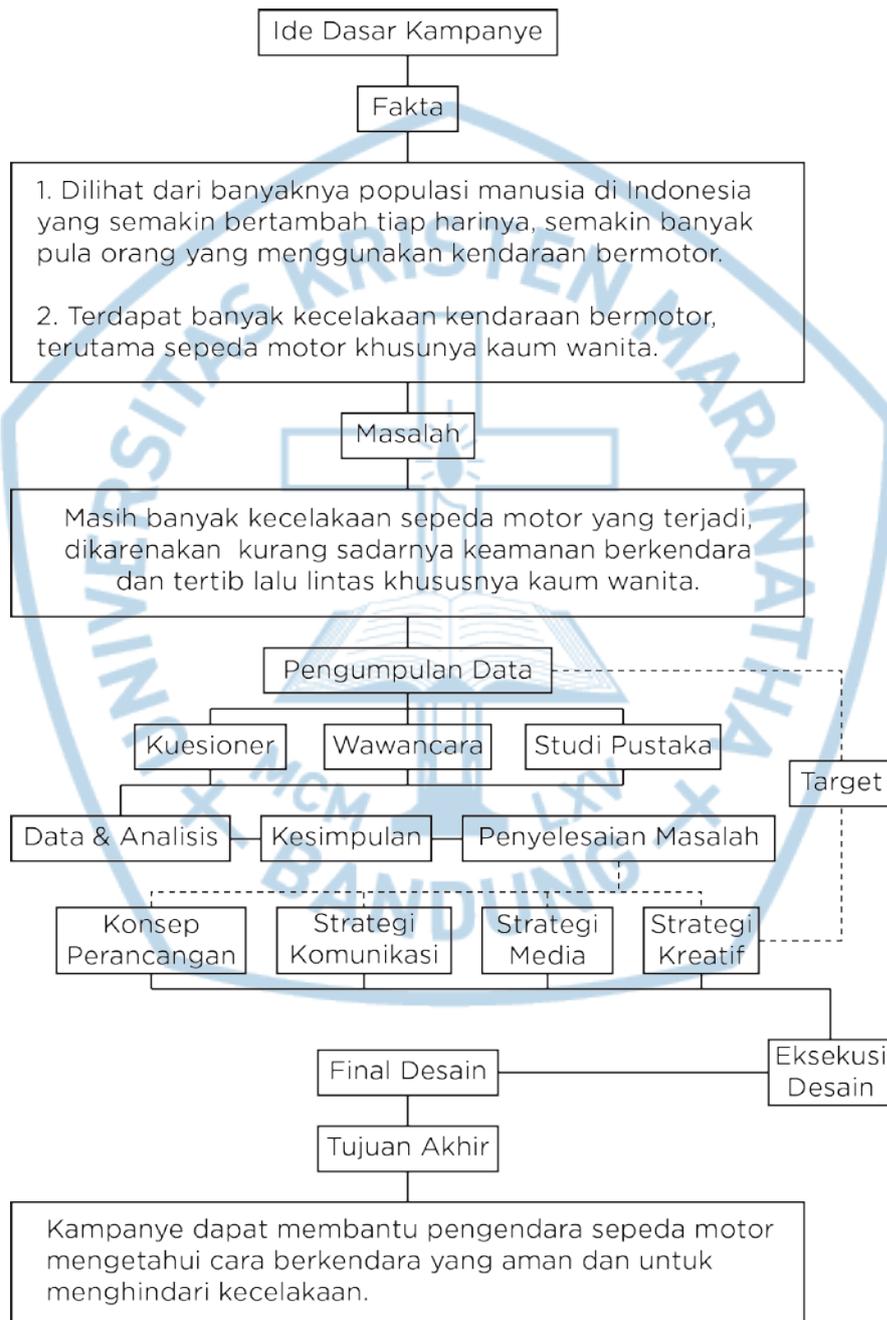
B. Kuisisioner

Kuisisioner dibagikan ke sejumlah responden yang berumur 20 – 40 tahun. Kuisisioner dibagikan melalui internet maupun secara langsung. Hasil kuisisioner yang didapat merupakan salah satu dasar utama pembahasan masalah.

C. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data dan teori yang digunakan dalam kampanye *safety riding* untuk kaum wanita.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan
(Sumber : Dokumen Pribadi)